

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan teoritis dan empiris dalam penelitian sangat diperlukan. Oleh karena itu sesuai dengan judul skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Karena penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala suatu tradisi tertentu yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristiliahannya, sebagaimana pendapat Kirk dan Miller seperti yang dikutip oleh Moleong.<sup>34</sup> Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena: *pertama*, penelitian ini berusaha menyajikan langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden dengan tujuan supaya lebih peka dalam menyesuaikan diri terhadap pola-pola nilai yang dihadapi ketika di lapangan. *Kedua*, data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dan analisis dokumen fakta-fakta dikumpulkan secara lengkap, selanjutnya ditarik kesimpulan.<sup>35</sup>

Menggunakan pendekatan deskriptif, karena datanya berupa ungkapan kata-kata dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis

---

<sup>34</sup> Moleong, Lexy J. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, hlm 114

<sup>35</sup> Nana Sujdana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru, 1998), hlm 155

dan akurat. Penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>36</sup>

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah berada di lingkungan MI Darul Ulum Desa Benem kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Hadi menjelaskan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”.<sup>37</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Darul Ulum Desa Benem kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik. Selain itu alasan dipilihnya kelas V MI Darul Ulum Desa Benem kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik sebagai penelitian ialah, karena ingin meneliti pengelolaan kelas dan juga karakteristik siswa di daerah tersebut relatif sama, serta kemampuan dari peneliti dalam masalah waktu serta jarak tempuh maka yang menjadi populasi dalam

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 155

<sup>37</sup> Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset, hlm 67

penelitian ini adalah siswa kelas V MI Darul Ulum Desa Benem kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik.

### 3.3.2. Sample

Hadi menjelaskan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 14 siswa kelas V MI Darul Ulum Desa Benem kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik. Dari 14 siswa tersebut diberikan angket yang berisi tentang pernyataan mengenai pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, dan karakter peserta didik. Pemilihan tersebut yang akan dijadikan sampel penelitian bagi peneliti, cara yang digunakan ialah cara purposive sampling, yaitu: pengambilan sampel dipilih secara langsung. Alasan digunakan cara ini ialah karena sudah berkonsultasi dengan guru dan kepala madrasah di madrasah itu dan setiap siswa kelas V di masing-masing sekolah tersebut memiliki karakteristik yang sama.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menjadikan peneliti sebagai instrumen utama (*key instrumen*) pengumpul data.<sup>39</sup> Akan tetapi instrumen non manusia juga dipergunakan dalam penelitian ini. Pada dasarnya metode dan instrumen penelitian saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Jika metode pengumpulan data

---

<sup>38</sup> Ibid, hlm 66

<sup>39</sup> Ibid, hlm 98

menggunakan variasi metode seperti wawancara, observasi dan lain-lain, maka instrumen penelitian adalah pelengkapannya.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen non manusia adalah:

2.2.3. Pedoman wawancara, sebagai kerangka atau dasar dalam mengadakan wawancara dengan aktor yang terlibat sebagai sumber data dalam penelitian.

2.2.4. Pedoman pengamatan.

2.2.5. Alat-alat tulis, guna mencatat hasil wawancara serta sewaktu menyaksikan suatu kejadian dalam penelitian.

2.2.6. Recorder untuk merekam hasil wawancara.

2.2.7. Camera untuk menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.

### **3.5. Sumber Data**

Suharsimi Arikunto menjelaskan, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Opcit, hlm 98

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 5) Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung. Dan yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah, waka kurikulum, bagian sarana dan prasarana, guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas 2.
- 6) Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer. Antara lain berupa dokumen-dokumen.

Pemilihan informan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan, dimana peneliti menentukan informan yang didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik yang merupakan ciri pokok populasi. Peneliti menganggap bahwa informan tersebut mengetahui masalah yang diteliti secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber yang mantap. Memperoleh informasi yang relevan dan valid, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik sampling “bola salju” (*snowball sampling technique*) yaitu teknik yang mengibaratkan bola salju yang terus menggelinding, semakin lama semakin besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka peneliti mencari sumber data lain-lain yang mempunyai karakteristik sama.

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

Supaya mendapatkan data yang diperlukan oleh penulis maka digunakan metode sebagai berikut:

#### 6.1.1. Metode Observasi.

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki. Observasi yang dilakukan adalah observasi secara sistematis, yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen penelitian.

Data yang ingin diperoleh peneliti adalah; Kondisi lingkungan sekolah, Sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan sekolah, dan Kegiatan belajar mengajar.

#### 6.1.2. Metode Interview.

Metode interview merupakan teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Metode ini juga merupakan wawancara langsung dengan responden sebagai pihak yang memberikan keterangan. Di sini peneliti menggunakan metode interview tak berstruktur (*Instructured interview*) dikarenakan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis tetapi hanya berupa garis besar atau pedoman umum saja. Metode ini bersifat luwes dan terbuka untuk mendorong subyek penelitian agar jawabannya cukup lengkap dan terjabarkan serta mendalam sesuai dengan tujuan peneliti.

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang: Program-program yang disusun oleh MI Darul Ulum Desa Benem kecamatan

Duduksampeyan Kabupaten Gresik, khususnya tentang manajemen kelas, Se jauh mana implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI dan Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan manajemen kelas.

### 3.6.3. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview. Peneliti menggunakan metode ini karena untuk mencari data melalui dokumen tertulis mengenai hal-hal yang berupa catatan harian, transkrip buku, surat kabar, majalah, foto-foto dan lain-lain.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang: Catatan Latar Belakang MI Darul Ulum Desa Benem kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik, Struktur organisasi MI Darul Ulum Desa Benem kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik, Data guru, siswa dan karyawan serta struktur MI Darul Ulum Desa Benem kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik, dan Data mengenai program-program MI Darul Ulum Desa Benem kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik yang direncanakan dalam implementasi manajemen kelas.

### 3.7. Analisis Data

Menganalisa data yang telah diperoleh melalui observasi, interview dan dokumentasi, maka penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan dan mempresentasikan data secara sistematis, ringkas dan sederhana tentang manajemen kelas dalam rangka mengefektifkan pembelajaran siswa, sehingga

lebih mudah dipahami oleh peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Mendeskripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden. Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik.

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

i. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik atau diverifikasi.

Data yang diperoleh dari lapangan langsung ditulis dengan rinci dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian agar mudah untuk menyimpulkannya.

Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan serta membansstu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.

3.7.2. Display data atau penyajian data.

Yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada disusun dengan

menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu bisa juga berupa matriks, grafik, networks dan chart. Dengan alasan supaya peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan data, serta untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya

- a) Menarik kesimpulan atau verifikasi.

Yaitu merupakan rangkaian analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 167